

LAPORAN SKRIPSI

ANALISIS PERANCANGAN NILAI STANDAR INDIKATOR RAWAT INAP DI RSJD dr. ARIF ZAINUDDIN SURAKARTA BERDASARKAN RUMUS DEPKES



Laporan ini Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Terapan Manajemen Informasi
Kesehatan (S.Tr.RMIK)

Disusun oleh :

Nama : Eko Ulan Nurhayati
NIM : F19093
Program Studi : Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan

POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA
2023

ABSTRAK

ANALISIS PERANCANGAN NILAI STANDAR INDIKATOR RAWAT INAP DI RSJD dr. ARIF ZAINUDDIN SURAKARTA BERDASARKAN RUMUS DEPKES

Oleh:

Eko Ulan Nurhayati

NIM. F19093

Abstrak — Standar indikator rawat inap rumah sakit di Indonesia telah ditetapkan oleh Depkes, namun standar itu ditujukan untuk keseluruhan rumah sakit. Depkes tidak mengeluarkan standar yang di tujukan untuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit jiwa, dimana pelayanan dan perawatannya berbeda dengan rumah sakit umum. Hal itu menyebabkan indikator rawat inap rumah sakit jiwa tidak pernah ideal setiap perhitungannya. Perancangan nilai standar indikator rawat inap khusus jiwa dilakukan untuk membuat regulasi baru untuk rumah sakit jiwa daerah. Tahapan yang digunakan yaitu dengan menghitung indikator rawat inap menggunakan empat parameter (BOR, AvLOS, TOI, BTO) menggunakan rumusan dari Depkes dengan standar BOR 60-85%, AvLOS 6-9 hari, TOI 1-3 hari, dan BTO 40-50 kali, selanjutnya hasil perhitungan selama lima tahun tersebut direrata lalu hasilnya menjadi nilai indikator rawat inap khusus rumah sakit jiwa. Perhitungan menunjukkan bahwa indikator rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainuddin Surakarta tidak ideal dengan hasil dari tahun 2018-2022 berturut-turut adalah BOR 64%, 67%, 53%, 42%, 52%. AvLOS 27 hari, 25 hari, 20 hari, 22 hari, 16 hari. TOI 18 hari, 12 hari, 19 hari, 27 hari, 15 hari, dan BTO 9 kali, 10 kali, 9 kali, 8 kali, 12 kali. Setelah hasil perhitungan selama lima tahun tersebut direrata memperoleh hasil BOR 56%, AvLOS 22 hari, TOI 18 hari, dan BTO 10 kali. Jadi selisih hasil rancangan dengan standar Depkes yaitu BOR sebesar 29%, AvLOS 13 hari, TOI 15 hari, dan BTO 40 kali.

Kata kunci – Standar Rawat Inap, Indikator Rawat Inap, Rumah Sakit Jiwa

ABSTRACT

**DESIGN ANALYSIS OF INPATIENT INDICATOR STANDARD
VALUES AT RSJD dr. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA BASED ON
THE DEPKES FORMULA**

By:
Eko Ulan Nurhayati
NIM. F19093

Abstract — The standard indicators for hospital inpatient care in Indonesia have been set by the Ministry of Health, but these standards are intended for all hospitals. The Ministry of Health does not issue standards aimed at special hospitals such as psychiatric hospitals, where the services and treatment are different from general hospitals. This causes the indicator of psychiatric hospitalization to never be ideal in every calculation. The design of standard values for mental hospitalization indicators was carried out to create new regulations for mental hospitals. The stages used are calculating hospitalization indicators using four parameters (BOR, AvLOS, TOI, BTO) using the formula from the Ministry of Health with a standard BOR of 60-85%, AvLOS 6-9 days, TOI 1-3 days, and BTO 40-50 times, then the results of the five-year calculations are averaged and the results become the indicator values for inpatient care for a mental hospital. Calculations show that the indicator of hospitalization at the Regional Mental Hospital dr. Arif Zainuddin Surakarta is not ideal with results from 2018-2022 consecutively BOR 64%, 67%, 53%, 42%, 52%. AvLOS 27 days, 25 days, 20 days, 22 days, 16 days. TOI 18 days, 12 days, 19 days, 27 days, 15 days, and BTO 9 times, 10 times, 9 times, 8 times, 12 times. After the calculation results for five years are averaged to obtain a BOR of 56%, AvLOS 22 days, TOI 18 days, and BTO 10 times. So the difference between the design result and the MOH standard is BOR of 29%, AvLOS of 13 days, TOI of 15 days, and BTO of 40 times.

Keywords – Hospitalization Standard, Hospitalization Indicator, Psychiatric Hospital